

Minat Latihan Atlet Dalam Cabang Bolabasket

Aditiya Febriansyah^{1*}, Argantos², Tjung Hauw Sin³, Sari Mariati⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email: adityafebriansyah012@gmail.com

ABSTRAK

Setelah dilakukan observasi peneliti melihat masih rendahnya minat Latihan atlet dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN Solok Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah minat latihan atlet dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 6 solok selatan berdasarkan aspek memberikan pengetahuan, logis dan konsisten, lugas dan baku, menggunakan nada netral dan tidak memaksakan kehendak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Solok Selatan pada bulan November-Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 6 Solok Selatan, yang berjumlah 31 orang atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling* yang dilakukan secara acak. Setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 orang atlet. Instrument penelitian menggunakan angket/kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan. Minat latihan atlet dalam cabang bolabasket (study kuantitatif pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 6 solok selatan) termasuk klasifikasi "Tinggi" dengan capaian persentase minat 76.30%.

Kata Kunci: Minat; Ekstrakurikuler; Bolabasket.

Interest In Athlete Training In Basketball Branches

ABSTRACT

After observation, researchers noticed a low interest in athlete training in basketball extracurricular activities at SMAN Solok Selatan. The purpose of this study is to find out whether there is an interest in athlete training in extracurricular basketball activities in SMAN 6 solok selatan based on the aspects of providing knowledge, logical and consistent, straightforward and standard, using neutral tones and not imposing wills. This type of research is quantitative descriptive research. This research was conducted at SMAN 6 Solok Selatan in November-December 2020. The population in this study was all athletes who participated in extracurricular basketball activities at SMAN 6 Solok Selatan, which numbered 31 athletes. Sampling techniques using sampling techniques are done randomly. Each element or member of the population has the same opportunity to be selected into a sample, then the number of samples of this study as many as 31 athletes. Research instrument using questionnaires/research questionnaires. Data analysis techniques use percenttative descriptive analysis techniques. the results of the research carried out can be concluded. Interest in athlete training in basketball branches (quantitative study on extracurricular activities in SMAN 6 solok selatan) includes the classification "High" with a percentage of interest of 76.30%.

Keywords: *Interests; Extracurriculars; Basketball.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan adalah melalui pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Sin, T. H & hudayani, F., 2020). Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.

Menurut alnedral di indonesia olahraga masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani tetapi sebagai ajang prestasi. Pendapat Donie FIK-UNP, dalam sistem keolahragaan nasional jelas dikatakan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana. Pendapat Argantos, A. (2019) Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangkan dengan dengan peningkatan kemajuan sumber daya manusia dan olahraga sebagai faktor penunjang.

Menurut Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Hal senada diungkapkan oleh Siswanto, E., (2020),” *interest can also be defined as a tendency to pay attention and act on people*: minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang. Sejalan dengan itu Nathalie,.A, Leen Haerens. (2016). “*Interest is a constant tendency to and remember some activity*”. berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kesegaran jasmani merupakan kesanggupan tubuh dalam melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebanan fisik yang diberikan kepadanya (kerja) tanpa mengalami kelelahan. (Sepriadi, Sepriadi, & Neldi, H. (2018).

Menurut Jhon P, Bumpus, Angel L. Harris. (2019).”*interest is an individual’s tendency to something because of being attracted by a group of activities*” bahwa Minat merupakan kecendrungan individu untuk sesuatu, karena tertarik oleh kelompok aktifitas. Pendapat Gustian, U. (2016). Perhatian dan konsentrasi memiliki peranan penting pada saat melakukan aktivitas olahraga maupun dalam mengikuti sebuah pertandingan.

Bolabasket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesiapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat. Dalam melatih kita harus menerapkan prinsip melakukan semua gerakan dengan benar, dengan cepat, dan

saat waktu yang tepat (Putri, Adelvia, & Mariati, S. (2020). Pendapat Veronica M-A, (2020).” *Basketball as a formative activity during physical education classes allows one to develop tasks of various kinds jaks*” bolabasket sebagai aktivitas formatif selama kelas pendidikan jasmani memungkinkan seseorang untuk mengembangkan tugas-tugas dari berbagai jenis.

Menurut Arwandi, J., & Ardianda, E. (2018). yang menyatakan bahwa ”sarana dan prasarana sangat menentukan keberhasilan pencapaian sasaran”. Pendapat Supriatna, E. (2017). Prestasi olahraga secara nasional dipengaruhi oleh sistem pembinaan olahraga didaerah-daerahnya. pendapat Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.

Menurut Vanoor,.M. (2016).”*That the basketball game is a large ball played by hand.*” mengatakan bahwa permainan bolabasket merupakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Pendapat Prayogi, yon, & Barlian, E. (2019). Olahraga adalah suatu proses pengolahan atau penerapan materi olahraga seperti keterampilan-keterampilan gerakan dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dan melalui tuntutan yang bervariasi.

Menurut Fitriasmara, Maklifa, R. (2018) Bolabasket dimainkan oleh dua regu yang berlawanan. Tiap-tiap regu yang melakukan permainan di lapangan terdiri dari 5 orang, sedangkan pemain pengganti sebanyak-banyaknya 7 orang, sehingga tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain. Pendapat Herdadi, D., & -, U. (2018). bolabasket adalah olahraga yang mengandung unsur-unsur gerakan yang sangat kompleks dan beragam. Seorang atlet bolabasket dianjurkan untuk dapat menguasai teknik jump shot dengan baik karena jump shot memiliki kelebihan dibanding dengan jenis shooting lainnya (Yenes, R. (2018).

Menurut Efendi, E. (2017). Dalam permainan bolabasket, kemampuan teknik dasar harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu dalam mengembangkan prestasi atlet. Pendapat Ilham, I. (2016). Teknik Mengoper (Passing) Teknik passing adalah gerakan melempar bola ke teman satu dengan menggunakan satu atau dua tangan. Pendapat Wulandari, M., & Umar, U. (2020). Teknik dasar seperti operan (passing), dribling, dan rebounding mungkin dapat mengantar seorang atlet memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja atlet tersebut harus mampu melakukan tembakan

(shooting)” Pendapat Wizola, T., & -, P. (2018). Chest pass merupakan yang paling sering digunakan. Jenis operan ini dilakukan dengan menolak bola dari depan dada kepada teman dengan cepat dan arah bola mendatar setinggi dada. Pendapat Milia, M., & Aziz, I. (2020) mengatakan Shooting adalah skill dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang akan di bahas dalam peneloitian ini, makan penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Solok Selatan pada tanggal November-Desember 2021 yang akan di jadikan populasi adalah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket berjumlah 31 orang.

HASIL

Berikut Ini akan di uraikan tentang minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket yang terdiri dari indikator sebagai berikut :

1. Motif

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 29 jawaban atau 15.59%, total jawaban “setuju” sebanyak = 92 jawaban atau 49.46%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 43 jawaban atau 23.11%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 19 jawaban atau 10.21%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 3 jawaban atau 1.61%..

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Motif.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	29	15.59	145
S	4	92	49.46	368
RR	3	43	23.11	129
TS	2	19	10.21	38
STS	1	3	1.61	3
\sum		186	100	683
Skor Ideal			5 x 6 x 31 = 930	
Tingkat Capaian			683/930 x 100% = 73.44%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 683 sedangkan skor ideal 930. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator motif adalah 73,44%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

2. Sikap

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 77 jawaban atau 62.09%, total jawaban “setuju” sebanyak = 42 jawaban atau 33.87%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 5 jawaban atau 4.03%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 0 jawaban atau 0%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 0 jawaban atau 0%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Sikap.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	Σ Skor (x. fa)
SS	5	77	62.09	385
S	4	42	33.87	168
RR	3	5	4.03	15
TS	2	0	0	0
STS	1	0	0	0
Σ		124	100	568
Skor Ideal			5 x 4 x 31 = 620	
Tingkat Capaian			568/620 x 100% = 91.61%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 568 sedangkan skor ideal 620. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator sikap adalah 91.61%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”.

3. Permainan

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 56 jawaban atau 45.90%, total jawaban “setuju” sebanyak = 55 jawaban atau 45.08%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 7 jawaban atau 5.73%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 4 jawaban atau 3.27%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 0 jawaban atau 0%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Permainan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	56	45.90	280
S	4	55	45.08	220
RR	3	7	5.73	21
TS	2	4	3.27	8
STS	1	0	0	0
\sum		122	100	529
Skor Ideal			$5 \times 4 \times 31 = 620$	
Tingkat Capaian			$529/620 \times 100\% = 85.32\%$	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 529 sedangkan skor ideal 620. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator permainan adalah 85.32%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”.

4. Pengalaman

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 11 jawaban atau 35.48%, total jawaban “setuju” sebanyak = 11 jawaban atau 35.48%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 6 jawaban atau 19.35%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 2 jawaban atau 6.45%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 1 jawaban atau 3.22%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Pengalaman.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	11	35.48	55
S	4	11	35.48	44
RR	3	6	19.35	18
TS	2	2	6.45	4
STS	1	1	3.22	1
\sum		31	100	122
Skor Ideal			$5 \times 1 \times 31 = 155$	
Tingkat Capaian			$122/155 \times 100\% = 78.70\%$	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 122 sedangkan skor ideal 155. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator pengalaman adalah 78.70%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

5. Tanggapan

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 23 jawaban atau 26.61%, total jawaban “setuju” sebanyak = 71 jawaban atau 57.25%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 17 jawaban atau 13.70%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 3 jawaban atau 2.41%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 0 jawaban atau 0%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Tanggapan.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x. fa)
SS	5	33	26.61	165
S	4	71	57.25	284
RR	3	17	13.70	51
TS	2	3	2.41	6
STS	1	0	0	0
∑		124	100	506
Skor Ideal			5 x 4 x 31 = 620	
Tingkat Capaian			506/620 x 100% = 81,61%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 506 sedangkan skor ideal 620. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator tanggapan adalah 81.61%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”.

6. Persepsi

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 29 jawaban atau 46.03%, total jawaban “setuju” sebanyak = 24 jawaban atau 38.09%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 8 jawaban atau 12.69%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 1 jawaban atau 1.58%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 1 jawaban atau 158%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Persepsi

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	29	46.03	145
S	4	24	38.09	96
RR	3	8	12.69	24
TS	2	1	1.58	2
STS	1	1	1.58	1
\sum		63	100	268
Skor Ideal			5 x 2 x 31 = 310	
Tingkat Capaian			268/310 x 100% = 86.45%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 268 sedangkan skor ideal 310. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator persepsi adalah 86.45%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada klasifikasi "Sangat Tinggi".

7. Dorongan Orang Tua

Ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 9 jawaban atau 7.37%, total jawaban "setuju" sebanyak = 42 jawaban atau 34.42%, total jawaban "ragu-ragu" sebanyak = 56 jawaban atau 45.90%, total jawaban "tidak setuju" sebanyak = 9 jawaban atau 7.37%, total jawaban "sangat tidak setuju" sebanyak = 6 jawaban atau 4.91%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Dorongan Orang tua.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	9	7.37	45
S	4	42	34.42	168
RR	3	56	45.90	168
TS	2	9	7.37	18
STS	1	6	4.91	6
\sum		122	100	405
Skor Ideal			5 x 4 x 31 = 620	
Tingkat Capaian			405/620 x 100% = 65.32%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 405 sedangkan skor ideal 620. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator dorongan orang tua adalah 65.32%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

8. Dorongan Guru PJOK

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 12 jawaban atau 13.04%, total jawaban “setuju” sebanyak = 40 jawaban atau 43.47%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 27 jawaban atau 29.34%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 11 jawaban atau 11.95%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 2 jawaban atau 2.17%.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Dorongan guru PJOK.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x. fa)
SS	5	12	13.04	60
S	4	40	43.47	160
RR	3	27	29.34	81
TS	2	11	11.95	22
STS	1	2	2.17	2
∑		92	100	325
Skor Ideal			5 x 3 x 31 = 465	
Tingkat Capaian			325/465 x 100% = 69.89%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 325 sedangkan skor ideal 465. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator dorongan guru PJOK adalah 69.89%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

9. Dorongan Teman

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 4 jawaban atau 13.79%, total jawaban “setuju” sebanyak = 6 jawaban atau 20.68%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 6 jawaban atau 20.68%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 6 jawaban atau 20.68%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 7 jawaban atau 24.13%.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Dorongan Teman

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	4	13.79	20
S	4	6	20.68	24
RR	3	6	20.68	18
TS	2	6	20.68	12
STS	1	7	24.13	7
\sum		29	100	81
Skor Ideal			5 x 1 x 31 = 155	
Tingkat Capaian			81/155 x 100% = 52.25%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 81 sedangkan skor ideal 155. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator dorongan teman adalah 52.25%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 41%-60% adalah berada pada klasifikasi “Sedang”.

10. Keadaan Lingkungan

Ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 0 jawaban atau 0 %, total jawaban “setuju” sebanyak = 6 jawaban atau 0 %, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 6 jawaban atau 19.35%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 18 jawaban atau 58.06%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 7 jawaban atau 22.58%.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket dilihat Dari Indikator Keadaan Lingkungan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x. fa)
SS	5	0	0	0
S	4	0	0	0
RR	3	6	19.35	18
TS	2	18	58.06	36
STS	1	7	22.58	7
\sum		31	100	61
Skor Ideal			5 x 1 x 31 = 155	
Tingkat Capaian			61/155 x 100% = 39.35%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 61 sedangkan skor ideal 155. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dilihat dari indikator keadaan lingkungan adalah 39.35%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 21%-40% adalah berada pada klasifikasi “Rendah”.

Adakah Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 6 Solok Selatan?

Berdasarkan angket tentang minat belajar peserta didik dalam kegiatan Ekstrakurikuler bolabasket yang diberikan sebanyak 30 item pernyataan kepada 31 peserta didik yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 260 jawaban atau 28.13%, total jawaban “setuju” sebanyak = 383 jawaban atau 41.45%, total jawaban “ragu-ragu” sebanyak = 181 jawaban atau 19.58%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak = 73 jawaban atau 7.90%, total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak = 27 jawaban atau 2.92%. Deskripsi hasil penelitian tentang minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 6 solok selatan.

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x. fa)
SS	5	260	28.13	1300
S	4	383	41.45	1532
RR	3	181	19.58	543
TS	2	73	7.90	146
STS	1	27	2.90	27
∑		924	100	3548
Skor Ideal			5 x 30 x 31 = 4650	
Tingkat Capaian			3548/4650 x 100% = 76.30%	

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3548 sedangkan skor ideal 4650. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah 76.30%. Menurut Riduwan (2002:15) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

Pembahasan

Minat Belajar Peserta Didik Dalam Cabang Bolabasket (Study Kuantitatif Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 6 Solok Selatan).

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3548 sedangkan skor ideal 4650. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah 76.30%. Dari hasil tersebut sebenarnya tingkat minat belajar peserta didik dalam cabang bolabasket sudah tinggi, namun belum mencapai level yang maksimal.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga bolabasket cukup diminati oleh peserta didik di SMAN 6 solok selatan dengan persentase 76.30%. Persentase ini menunjukkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket belum begitu maksimal. Terbukti dari hasil capaian responden dari masing-masing indikator minat seperti: indikator motif memperoleh capaian sebesar 73.44% (tinggi), indikator sikap memperoleh capaian sebesar 91.61% (sangat tinggi), indikator permainan memperoleh capaian sebesar 85.32% (sangat tinggi), indikator pengalaman memperoleh capaian sebesar 78.70% (tinggi), indikator tanggapan memperoleh capaian sebesar 81.61% (sangat tinggi), indikator persepsi memperoleh capaian sebesar 86.45% (sangat tinggi), indikator dorongan orang tua memperoleh capaian sebesar 65.32% (tinggi), indikator dorongan guru PJOK memperoleh capaian sebesar 69.89% (tinggi), indikator dorongan teman memperoleh capaian sebesar 52.25% (sedang), indikator keadaan lingkungan memperoleh capaian sebesar 39.35% (rendah).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Minat belajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket termasuk ke dalam klasifikasi "Tinggi" dengan capaian persentase Minat 76.30%. dengan rincian masing-masing indikator, diantaranya : indikator motif sebesar 73.44% (tinggi), indikator sikap sebesar 91.61% (sangat tinggi), indikator permainan sebesar 85.32% (sangat tinggi), indikator pengalaman sebesar 78.70% (tinggi), indikator tanggapan sebesar 81.61% (sangat tinggi), indikator persepsi sebesar 86.45% (sangat tinggi), indikator dorongan orang tua sebesar 65.32% (tinggi), indikator dorongan guru PJOK sebesar 69.89% (tinggi), indikator dorongan teman sebesar 52.25% (sedang), indikator keadaan lingkungan sebesar 39.35% (rendah).

DAFTAR RUJUKAN

- Alnedral, A. Kondisi Fisik Gama Muda Soccer School Kabupaten Pasaman. *Jurnal Patriot*, 1(1), 301-307
- Argantos, A. (2019). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam. *Jurnal JPDO*, 2(1), 281-286.
- Arwandi, J., & Ardianda, E. (2018).Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola.*Performa*, 3(01), 32.
- Bulutangkis, P.K.F.A. Donie FIK-UNP
- Efendi, E. (2017). KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET. *Performa*, 2(01), 21-31.
- Fitriasmara, Dhimas, Maklifa, R. (2018). TINGKAT KEMAMPUAN SHOOTING TREE THROW ATLET BOLABASKET. *Jurnal patriot*.Vol 3. No 3. 544-553
- Gustian, U. (2016).Pentingnya Perhatian dan Konsentrasi Dalam Menunjang Penampilan Atlet.*Performa*, 1(01), 89-102.
- Herdadi, D., & -, U. (2018). Analisis Kondisi Fisik Atlet Bolabasket Padang.*Jurnal Patriot*, 137-144.
- Ilham, I. (2016). Latihan Poliometrik Terhadap Kemampuan dan Keterampilan Shooting Fre Throw Bolabasket (Study Eksperimen Pada Mahasiswa FIK UNIV. JAMBI).*Performa*, 1(02), 187-204.
- Jhon P, Bumpus, Angel L. Harris. (2019). The Impact Of Suspension On Participation in school-based interest Activities and out-of-school Community Service. *Journal Social Science Research*.Vol 85.
- Sin, T.H. & Hidayani, F. (2020). Studi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal koseling sekolah indonesia*, 5(1), 30-34.
- Milia, M., & Aziz, I. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Passing, Dribling dan Shooting Atlet Bolabasket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci. *Jurnal Patriot*, 2(2), 380-388.
- Nathalie, A, L.,Haerens. (2016). Interest sports as a Motivating Vehicle for sports participation in youth: a Cross-Sectional study. *International Journal of behavioral nutrition and physical activity*. 11 article number: 48 (2016).

- Prayogi, Yon, & Barlian, E. (2019). Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bolabasket Putra SMA N 1 Kabupaten Bungo. *Jurnal Patriot*, 1(1), 198-203.
- Putri, Adelvia, & Mariati, S. (2020). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 15 Padang. *Jurnal Patriot*, 2 (1), 15-25.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto, E., (2020). Management Indicators Of Good Infrastructure Facilities to Improve School Quality. *International Journal on Education, Management and Innovation*. Vol.1, No.1, January 2020, 69~81 e-ISSN: 2716-2338.
- Sepriadi, Sepriadi, & Neldi, H. (2018). KONTRIBUSI STATUS GIZI TERHADAP KESEGERAN JASMANI. *Performa*, 3(01), 60.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriatna, E. (2017). PEMANDUAN BAKAT OLAHRAG. *Performa*, 2(01), 55-68.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa*, 3(01), 42.
- Vanoor, M. (2016). Definition load and match-play demands in basketball based on competition level: A systematic review. *Universidad Autonoma de Madrid*,
- Veronica, M., A. (2020). Motivational Profile and Emotional Intensity In school Basketball. *univerdided de le laguna, tenerif, espana*
- Wizola, T., & -, P. (2018). Pengaruh Latihan Rapid Fire Terhadap Kemampuan Chest Pass Atlet Bolabasket Tingkat SMP. *Jurnal Patriot*, 395-401
- Wulandari, M., & Umar, U. (2020). Pengaruh Latihan Air Alert Terhadap Kemampuan Jump Shoot Pemain Bolabasket Klub Andromeda Padang. *Jurnal Patriot*, 2(2), 389-398.
- Yenes, R. (2018). Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan JUMP SHOT Atlet Bolabasket FIK UNP. *Performa*, 3(02), 119